



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN -PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Orientasi Kewirausahaan
UKM di Kota Bandung

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Anthony tannu

2016320070

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN -PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Orientasi Kewirausahaan
UKM di Kota Bandung

Skripsi

Oleh

Anthony tannu

2016320070

Pembimbing

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

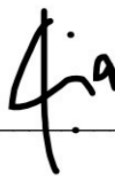
Nama : Anthony Tannu
Nomor Pokok : 2016320070
Judul : Analisis Orientasi Kewirausahaan UKM di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 4 Agustus 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

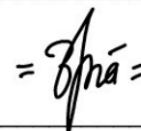
Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Maria Widyarini

: 


Sekretaris

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil. :



Anggota

Albert MPL Tobing, ST., MBA

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Anthony Tannu

NPM : 2016320070

Jurusan / Program studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Orientasi Kewirausahaan UKM di Kota
Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 03 Juni 2020



Anthony Tannu

ABSTRAK

Nama : Anthonny Tannu

NPM : 2016320070

Judul : Analisis Orientasi Kewirausahaan UKM di Kota Bandung

Perkembangan ekonomi dalam UKM selalu meningkat seperti di kota Bandung yang menyebabkan setiap usaha saling menunjukkan keunggulannya dari segi produk atau strategi yang dilakukan. Terjadinya persaingan usaha sangatlah wajar saat melakukan usaha akan tetapi persaingan harus dilakukan secara sehat dengan cara mengembangkan produk atau metode usaha, strategi penjualan yang menarik, atau mengambil peluang usaha yang menguntungkan. Maka dalam meningkatkan kinerja usaha, orientasi kewirausahaan dapat dilakukan oleh UKM. Untuk mengetahui tingkat orientasi kewirausahaan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui skala orientasi kewirausahaan UKM di kota Bandung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berbentuk kuesioner dan observasi. Kuesioner dilakukan untuk mendapatkan 100 responden UKM di kota Bandung, dengan tujuan mengetahui tingkat penerapan orientasi kewirausahaan yang dijalankan UKM dengan menggunakan dimensi inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko.

Dari hasil penelitian pada UKM di kota Bandung didapatkan pelaksanaan orientasi kewirausahaan memiliki skala yang tinggi sebesar 54%, skala sedang 33%, dan skala rendah 13%. Saran untuk UKM di Kota Bandung agar dapat menerapkan orientasi kewirausahaan lebih baik dengan cara menerapkan peran dari inovasi pada produk dan proses, proaktif pada pencarian peluang usaha, dan pengambilan risiko pada strategi.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan, UKM di Kota Bandung, Inovasi, Proaktif, Pengambilan Risiko, Persaingan Usaha

ABSTRAK

Nama : Anthony Tannu

NPM : 2016320070

Judul : *Analysis of SME Entrepreneurship Orientation in Bandung*

Economic development in SMEs is always increasing as in the city of Bandung, which causes each business to show excellence in terms of products or strategies carried out. Business competition is very normal when doing business, but competition must be conducted in a fair competition by developing products or business methods, attractive sales strategies, or taking profitable business opportunities. So in improving business performance, entrepreneurship orientation can be done by SMEs. To determine the level of entrepreneurial orientation, this study was conducted to determine the scale of SME entrepreneurship orientation in the city of Bandung.

This type of research is a descriptive analysis research. This study uses data collection techniques in the form of questionnaires and observations. The questionnaire was conducted to get 100 SME respondents in the city of Bandung, to know the level of application of entrepreneurial orientation that was run by SMEs by using the dimensions of innovation, proactivity, and risk-taking.

From the results of research on SMEs in Bandung city, the implementation of entrepreneurial orientation has a high scale of 54%, a medium scale of 33%, and a low scale of 13%. Suggestions for SMEs in Bandung city to be able to apply entrepreneurial orientation better by applying the role of innovation to products and processes, being proactive in seeking business opportunities, and taking risks on strategy.

Keywords: Entrepreneurship Orientation, SME in the city of Bandung, Innovation, Proactiveness, Risk Taking, Business competition

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini penulis lakukan untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penelitian ini penulis membuat judul “Analisis Orientasi Kewirausahaan UKM di Kota Bandung”. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Sehingga pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, dan saran selama melakukan penelitian ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Orang tua penulis yang memberikan motivasi, kasih sayang, dan dukungan doa serta dukungan keuangan kepada penulis selama penulis berkuliah dan menyelesaikan skripsi.
3. Para responden yang bersedia menyiapkan waktu untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unpar khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah

memberikan ilmu, pengalaman, nasihat selama peneliti menuntut ilmu di Unpar.

5. Bapak Pius Sugeng Prasetyo, Drs., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis
6. Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Levi Oktaviani yang memerhatikan dan menemani penulis saat mengerjakan penelitian ini.
8. Teman-teman Unpar 1 (Alanna Deborah, Chandra Eka, Clivent Ishakh, Dodi Sah, Friscillia Betseba, Gersom Maximilian, Gisella Christianti, Jasmine Feivel, Jessica Joan, Jessica Winarto, Jonathan Setyadi, Lucas, Nadya Sherlinda, Rama Pravita, Regan Jeremy, Satrio Wenas, Stella Larissa, Togu Alexander, Yoel Samuel, Zefanya Tirza) selaku teman-teman komsel peneliti yang memberikan dukungan motivasi, doa, dan selalu menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman pelayanan *stage crew* dan komunitas gereja yang memberikan semangat selama mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman Ilmu Administrasi Unpar 2016 yang selalu memberikan dukungan dan kerjasama selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi

peneliti. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, 03 Juni 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anthony Tannu' in a stylized, cursive font.

Anthony Tannu

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
BAB II.....	6
KERANGKA TEORI.....	6
2.1 Kewirausahaan	6
2.2 Orientasi Kewirausahaan	6
2.2.1 Peran Proaktif	10
2.2.2 Peran Pengambilan Risiko	11
2.2.3 Peran Inovasi	13
2.3 Usaha Kecil Menengah (UKM).....	14
2.4 Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Usaha Kecil Menengah.....	16
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Metode Penelitian	19
3.2.1 Metode Pembagian Skala Orientasi Kewirausahaan	20
3.2.2 Kriteria UKM di Indonesia.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22

3.3.1	Observasi	22
3.3.2	Angket atau Kuesioner	22
3.3.3	Studi Literatur	23
3.4	Sumber Data	24
3.5	Operasionalisasi variabel	25
BAB IV	OBJEK PENELITIAN	27
4.1	Profil Responden	27
4.1.1	Karakteristik responden	27
BAB V	32
PEMBAHASAN	32
5.1	Skala Inovasi	32
5.2	Skala Proaktif.....	36
5.3	Skala Pengambilan Risiko.....	40
5.4	Keterkaitan antara Hasil Kuesioner dengan Dimensi Orientasi Kewirausahaan.....	47
5.5	Skala Orientasi Kewirausahaan	52
BAB VI	55
KESIMPULAN	55
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Rentang pada Orientasi Kewirausahaan.....	20
Tabel 3.2 Kriteria UKM di Indonesia	21
Tabel 4.1 Kategori Usia Pemilik atau Manjar pada UKM.....	27
Tabel 4.2 Kategori Pendidikan pada UKM	28
Tabel 4.3 Kategori Umur Usaha pada UKM.....	29
Tabel 4.4 Kategori Jumlah Karyawan pada UKM	30
Tabel 4.5 Kategori Bidang Perusahaan pada UKM.....	31
Tabel 5.1 Kategori Bidang Perusahaan dalam Skala Inovasi.....	34
Tabel 5.2 Kategori Umur Perusahaan Berdiri dalam Skala Inovasi	35
Tabel 5.3 Kategori Bidang Perusahaan dalam Skala Proaktif.....	38
Tabel 5.4 Kategori Umur Perusahaan Berdiri dalam Skala Proaktif	39
Tabel 5.5 Kategori Jumlah Karyawan dalam Skala Proaktif	40
Tabel 5.6 Kategori Bidang Perusahaan dalam Skala Pengambilan Risiko	43
Tabel 5.7 Kategori Umur Perusahaan Berdiri dalam Skala Pengambilan Risiko	44
Tabel 5.8 Kategori Lama Perusahaan Berdiri dengan Kategori Lain.....	45
Tabel 5.9 Kategori Jumlah Karyawan dalam Skala Pengambilan Risiko.....	45
Tabel 5.10 Kategori Hubungan antara Hasil Kuesioner dengan Dimensi Orientasi Kewirausahaan.....	47
Tabel 5.11 Hubungan Jumlah Karyawan dengan Dimensi Orientasi Kewirausahaan.....	48
Tabel 5.12 Hubungan Bidang Perusahaan dengan Dimensi Orientasi Kewirausahaan.....	49

Tabel 5.13 Presentase Skala Tinggi Bidang Perusahaan	50
Tabel 5.14 Hubungan Pendidikan dengan Dimensi Orientasi Kewirausahaan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Skala Inovasi UKM di Kota Bandung	33
Gambar 5.2 Skala Proaktif UKM di Kota Bandung	37
Gambar 5.3 Skala Pengambilan Risiko UKM di Kota Bandung	42
Gambar 5.4 Skala Orientasi Kewirausahaan UKM di Kota Bandung.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Orientasi Kewirausahaan	62
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya perekonomian di dunia maupun di negara kita, dari revolusi industri pertama hingga revolusi industri keempat persaingan bisnis semakin kompetitif, banyak perusahaan mengalami perubahan dari dahulu konvensional sekarang masuk media online, pekerjaan yang dibutuhkan banyak orang sekarang dapat dialihkan dengan teknologi dan sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut mampu merubah sistem setiap bagian pada perusahaan, dari menemukan peluang dalam pasar, membuat produk baru, memperluas pasar yang ada, serta persaingan yang kompetitif, sehingga strategi yang telah ditentukan dan dilakukan perusahaan harus dimodifikasi atau diselaraskan dengan perubahan bisnis yang terjadi.

Dalam persaingan yang semakin ketat, perusahaan satu dengan perusahaan yang lain saling menunjukkan keunggulannya dalam pasar untuk produk mereka dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat dan target pasar. Persaingan sangatlah wajar terjadi pada dunia bisnis, akan tetapi persaingan juga harus dilakukan secara sehat yang bukan dengan sengaja menjatuhkan usaha lain melainkan menciptakan dan mengembangkan cara beroperasi, produk, cara pemasaran, pengambilan keputusan pada pasar yang lebih inovatif.

Tantangan-tantangan tersebut yang harus dikelola oleh perusahaan agar terus mampu bertahan dari persaingan pasar. Setiap kategori industri seperti usaha kecil, usaha menengah, usaha besar juga memiliki tantangan yang berbeda-beda, akan tetapi sama-sama menghadapi persaingan pasar dengan tingkatan yang berbeda karena pada setiap bidang usaha akan memiliki tantangan yang berbeda.

Negara kita sedang memfokuskan untuk meningkatkan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada beberapa tahun belakangan ini seperti yang dijelaskan oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Peran usaha kecil dan menengah ini sangat penting bagi Indonesia karena jumlah UKM yang cukup banyak pada disetiap daerah dan menurut online-pajak UKM dapat membuat pendapatan negara meningkat dari pembayaran pajaknya walaupun pajaknya sekarang sudah diturunkan serta UKM dapat menyerap tenaga kerja. Dengan demikian, setiap orang memiliki kesempatan untuk membangun dan membuat usaha kecil maupun menengah tersebut.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (KUKM), Kota Bandung memiliki lebih dari 6000 pelaku UKM dengan berbagaimacam bidang usaha seperti makanan dan minuman, jasa, *fashion*, sembako, dan lainnya. Karena banyaknya UKM di kota Bandung, mereka mengalami kondisi seperti persaingan usaha yang ketat. Dikarenakan pada daerah kota, jenis usaha dan produk usaha yang dijual sudah terlalu banyak dan seragam (homogen) yang dijual pada pasar. Sehingga berdampak persaingan harga serendah-rendahnya, sulitnya menemukan peluang baru, dan sulitnya berinovasi dikarenakan sudah berfokus pada persaingan. Akan tetapi selama beberapa bulan

ini, negara kita terkena dampak dari pandemic covid-19 yang membuat ratusan UKM terkena dampak seperti sulitnya memasarkan produk dan produk yang tidak terjual. Oleh karena itu, UKM harus menemukan strategi yang tepat untuk berkompetisi dengan bisnis yang ada baik saat pandemi covid-19 ataupun setelah kondisi tersebut.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh UKM dalam meningkatkan daya saing dengan cara berinovasi, proaktif serta berani mengambil peluang dan resiko. Ketiga kemampuan tersebut dikenal sebagai orientasi kewirausahaan (Gunawan, Jacob and Dyusters, 2015). Orientasi kewirausahaan mampu untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UKM (Wiklund and Shepherd, 2003). Sifat proaktif akan mendorong UKM mengidentifikasi dan melihat peluang-peluang bisnis yang ada sehingga UKM memiliki kemampuan bertahan dari gempuran persaingan. Sedangkan keinovatifan perusahaan akan membantu perusahaan untuk mengatasi kejenuhan pasar pada produk yang ada selama ini. Karakter berani mengambil risiko diyakini dapat membawa perusahaan mendapatkan peluang keuntungan yang lebih besar, walaupun setiap keuntungan yang lebih besar disertai dengan risiko yang juga besar, namun selama risiko dapat dikelola dengan baik, maka karakter berani mengambil risiko itu akan lebih bermanfaat bagi perusahaan daripada hanya sekedar menerima risiko yang ada karena tidak ada aksi baru.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, penulis tertarik untuk menganalisis seberapa besar orientasi kewirausahaan UKM di kota Bandung untuk melihat penerapannya sudah terlaksana dengan tinggi atau rendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang, berikut merupakan rumusan masalah yang dapat diteliti pada UKM di kota Bandung:

1. Seberapa besar orientasi keinovatifan UKM di kota Bandung?
2. Seberapa besar orientasi keproaktifan UKM di kota Bandung?
3. Seberapa besar orientasi pengambilan risiko pada UKM di kota Bandung?
4. Seberapa besar skala orientasi kewirausahaan pada UKM di kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai penulis:

1. Menganalisis tingkat keinovatifan pada UKM di kota Bandung.
2. Menganalisis tingkat keproaktifan pada UKM di kota Bandung.
3. Menganalisis tingkat pengambilan risiko pada UKM di kota Bandung.
4. Mengetahui tingkat orientasi kewirausahaan pada UKM di kota Bandung.

Manfaat Penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan usaha kecil dan menengah dapat mengetahui berapa besar tingkat orientasi kewirausahaan mereka dan ada upaya meningkatkan dimensi orientasi kewirausahaan yang masih rendah.

2. Bagi Pembaca

Harapan penulis bagi pembaca yaitu dari hasil penelitian ini dapat menjadi data bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana orientasi para UKM di Kota Bandung.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis khususnya pada bidang orientasi kewirausahaan.

1.4 Kerangka Pemikiran

Dalam menganalisa penggunaan strategi orientasi kewirausahaan pada UKM-UKM di kota Bandung, cara yang dilakukan penulis dalam menganalisis dengan cara menganalisa dimensi dalam orientasi kewirausahaan yaitu proaktif, pengambilan keputusan, dan inovasi. Dengan menggunakan dimensi tersebut, penulis menganalisa UKM yang ada di kota Bandung, seberapa pengaruh penerapan orientasi kewirausahaan pada UKM di Bandung sehingga menghasilkan kinerja atau hasil yang sesuai diharapkan.

